



Peran Pengendalian Internal dan *Whistleblowing System* dalam Pencegahan Fraud

Muhammad Syaiful Anwar¹, Sri Trisnaningsih^{2*}

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Indonesia

Email: 22013010153@student.upnjatim.ac.id¹, trisna.ak@upnjatim.ac.id²

*Penulis Korespondensi : trisna.ak@upnjatim.ac.id

Abstract. This study aims to examine the role of internal control and whistleblowing system in fraud prevention through a literature review approach. The background of this study is based on the persistently high incidence of fraud cases that arise due to the suboptimal monitoring system and minimal compliance with applicable regulations in the organizations. Technique used is a literature review by examining various relevant previous studies published between 2021-2025, obtained from google scholar. The result of the review indicate a significant correlation between internal control and whistleblowing system in efforts to prevent fraud in organizations in Indonesia. Internal control has a positive effect on fraud prevention efforts. Meanwhile, the whistleblowing system serves as a secure reporting mechanism, although several previous studies show inconsistent result regarding its influence. The implication of this study highlights the importance of implementing effective internal control supported by an optimal whistleblowing system to enhance fraud prevention efforts within an organization.

Keywords: Fraud, Fraud Prevention, Internal Control, Organization, Whistleblowing System.

Abstrak. Studi ini dimaksudkan guna mengkaji peran pengendalian internal serta *whistleblowing system* dalam pencegahan kecurangan (*fraud*) melalui pendekatan *literature review*. Latar belakang penelitian ini di dasarkan dalam masih banyaknya masalah *fraud* yang timbul akibat tidak maksimalnya sistem pengawasan serta minimnya kepatuhan atas aturan yang berlaku dalam organisasi. Teknik yang dipakai ialah studi literatur melalui mengkaji berbagai penelitian terdahulu yang relevan pada periode tahun 2021-2025 yang diperoleh dari *google scholar*. Hasil kajian menunjukkan bahwa adanya korelasi signifikan antara pengendalian internal serta *whistleblowing system* dalam upaya pencegahan *fraud* di organisasi di Indonesia. Pengendalian internal mempunyai pengaruh positif pada usaha pencegahan kecurangan (*fraud*). Sedangkan, *whistleblowing system* berkontribusi menjadi sarana pelaporan yang aman, meskipun sejumlah hasil studi terdahulu menyatakan inkonsistensi hasil terkait pengaruhnya. Implikasi dari studi ini adalah pentingnya implementasi pengendalian internal yang efektif serta didukung oleh *whistleblowing system* yang optimal guna meningkatkan upaya pencegahan kecurangan (*fraud*) dalam suatu organisasi.

Kata Kunci: *Fraud*, Organisasi, Pencegahan Kecurangan (*Fraud*), Pengendalian Internal, *Whistleblowing System*.

1. LATAR BELAKANG

Permasalahan *fraud* masih menjadi tantangan serius dalam pengelolaan entitas hingga saat ini, baik entitas swasta maupun entitas nirlaba. Akibat yang ditimbulkan *fraud* sendiri tidak hanya berdampak pada kerugian keuangan entitas saja, melainkan juga dapat menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat dan kredibilitas entitas tersebut (Komalasari & Annisa, 2023). Oleh sebab itu, untuk mencegah agar tidak sampai terjadi kecurangan (*fraud*) sejak awal, maka diperlukan upaya yang sistematis untuk mencegah terjadinya *fraud*.

Menurut (Amin et al., 2023) *fraud* umumnya terjadi akibat adanya kelemahan sistem pengawasan dan rendahnya tingkat kepatuhan terhadap aturan yang berlaku dalam sebuah organisasi. Jika sistem pengawasan dalam organisasi tidak berjalan dengan efektif dan optimal, maka besar kemungkinan akan menyebabkan *fraud* itu terjadi. Hal ini memperlihatkan bahwa betapa pentingnya implementasi sistem pengawasan yang mampu mengendalikan serta mengawasi setiap aktivitas organisasi secara efektif.

Usaha yang bisa ditempuh ialah melalui memperkuat pengendalian internal, yang dimaksudkan untuk memastikan bahwasanya setiap operasional organisasi dilaksanakan mengikuti peraturan-peraturan yang sudah diberlakukan serta prosedur yang berlaku. (Sinaga, 2022). Dengan diterapkannya pengendalian internal yang optimal dan memadai, organisasi dapat mengurangi peluang terjadinya kecurangan (*fraud*) dan juga dapat memaksimalkan kualitas tata kelola keuangannya. Hal ini dapat diwujudkan melalui penerapan pemisahan tugas yang jelas, otorisasi berlapis, serta dokumentasi transaksi yang memadai sehingga peluang kecurangan dapat ditekan secara lebih sistematis.

Selain itu, *whistleblowing system* juga memiliki peran krusial dalam meminimalisir tindakan terjadinya *fraud* sejak awal. Melalui *whistleblowing system* ini, individu diberikan kesempatan untuk melaporkan tindakan *fraud* tanpa rasa takut, karena adanya perlindungan terhadap pelapor (Chairi et al., 2022). Keberadaan *whistleblowing system* turut membantu organisasi dalam mendeteksi dan menangani kasus kecurangan (*fraud*) secara lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian diatas tersebut, menunjukkan betapa pentingnya peran pengendalian internal serta *whistleblowing system* dalam mencegah kecurangan (*fraud*) pada suatu entitas. Adanya implementasi pengendalian internal yang efektif serta dibantu dengan *whistleblowing system* yang optimal menjadikan kombinasi penting dalam upaya pencegahan kecurangan (*fraud*). Atas dasar tersebut, studi ini bertujuan guna menelaah berbagai studi terdahulu yang relevan mengenai peran pengendalian internal serta *whistleblowing system* dalam pencegahan kecurangan (*fraud*) melalui metode *literature review*.

2. KAJIAN TEORITIS

Fraud

International Standards on Auditing (ISA) dalam (A. A. H. Putri & Trisnaningsih, 2023) mendefinisikan *fraud* sebagai perbuatan disengaja dan terencana seseorang maupun pihak ketiga yang berkoalisi bersama dirinya demi memperoleh keuntungan pribadi dengan mengorbankan pihak lain. Sedangkan *fraud* menurut (Soemarso, 2018:167) adalah perbuatan

pelanggaran yang dilaksanakan dengan berencana disertai niat jahat dan penipuan terhadap etika, perilaku, perikatan kontrak, dan kebijakan yang berlaku.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal berdasarkan *The Commitee of Sponsoring Organizations (COSO)* merupakan mekanisme yang diterapkan dewan direksi, manajer, serta anggota organisasi yang bertujuan untuk efisiensi dan efektivitas kegiatan, kredibilitas pengungkapan keuangan, serta tunduk pada undang-undang yang berlaku. Pengendalian internal sendiri memiliki lima unsur, diantaranya aspek lingkungan kerja, mitigasi risiko, sistem informasi dan komunikasi, aktivitas kontrol, dan monitoring (Zamzami et al., 2018:71-78).

Whistleblowing System

Whistleblowing adalah perbuatan penyampaian informasi oleh seseorang, baik dari dalam maupun luar entitas terkait perbuatan yang dianggap melanggar hukum, menyimpang, dan melanggar aturan kepada pihak yang memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti tindakan tersebut (Dewi & Trisnaningsih, 2021). Menurut (D. P. A. Putri et al., 2025) *Whistleblowing system* merupakan tindakan penyampaian informasi mengenai pelanggaran aturan, perbuatan menyimpang yang terjadi dalam entitas kepada pihak yang berwajib untuk ditindaklanjuti.

3. METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan *literature review*, yang dilaksanakan dengan menelusuri, menghimpun, dan menganalisis berbagai penelitian terdahulu yang berkaitan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai topik penelitian (Fathoni et al., 2024). Pada studi ini, pendekatan *literature review* digunakan untuk menelaah artikel-artikel penelitian terdahulu yang relevan yang bersumber dari *google scholar*. Kata kunci yang digunakan untuk mengidentifikasi artikel penelitian terdahulu yang relevan meliputi, pengendalian internal, *whistleblowing system*, serta pencegahan kecurangan (*fraud*). Periode yang dipilih dalam studi ini memakai rentan tahun 2021-2025 (5 tahun). Selanjutnya, peneliti melakukan analisis terhadap beberapa artikel penelitian terdahulu dan menyesuaikan temuan yang diperoleh dengan tujuan studi ini. Hasil telaah tersebut nantinya diinterpretasikan sebagai dasar dalam menetapkan arah penelitian selanjutnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 dibawah ini menyajikan beberapa ringkasan penelitian terdahulu yang relevan guna mempermudah pemahaman serta untuk perbandingan hasil penelitian.

Tabel 1. Ringkasan artikel terkait studi ini.

No.	Peneliti	Judul	Hasil
1.	(Dewi & Trisnaningsih, 2021)	“Pengaruh <i>Whistleblowing</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan BOS Dengan Variabel Intervening Komponen Struktur Pengendalian Internal.”	<i>Whistleblowing</i> serta komponen struktur pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan positif pada pencegahan <i>fraud</i> , <i>whistleblowing</i> mempunyai pengaruh signifikan positif pada komponen struktur pengendalian internal, dan komponen struktur pengendalian internal tidak terbukti menjadi variabel intervening pada korelasi diantara pengaruh komponen struktur pada pencegahan <i>fraud</i> .
2.	(Qorirah & Syofyan, 2024)	“Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu, dan <i>Whistleblowing System</i> Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> (Studi Empiris pada OPD Pemerintah Kota Padang)”	Pengendalian internal mempunyai pengaruh positif serta signifikan pada pencegahan kecurangan (<i>fraud</i>), sementara moralitas individu dan <i>whistleblowing system</i> tidak mempunyai pengaruh signifikan pada pencegahan kecurangan (<i>fraud</i>).

3.	(Anlilua & Rusmita, 2023)	“Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> , Pengendalian Internal, dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> .”	<i>Whistleblowing system</i> tidak mempunyai pengaruh signifikan pada pencegahan kecurangan (<i>fraud</i>), sementara pengendalian internal serta budaya organisasi mempunyai pengaruh signifikan serta positif pada pencegahan kecurangan (<i>fraud</i>).
4.	(Trijayanti et al., 2021)	“Pengaruh Komite Audit, Audit Internal, dan <i>Whistleblowing System</i> Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> .”	Komite audit, audit internal, dan <i>whistleblowing system</i> mempunyai pengaruh positif pada pencegahan <i>fraud</i>
5.	(Destiyana et al., 2024)	“Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Pengendalian Internal, dan <i>Whistleblowing System</i> Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> .”	<i>Good corporate governance</i> , pengendalian internal, serta <i>whistleblowing system</i> mempunyai pengaruh pada pencegahan kecurangan (<i>fraud</i>).
6.	(Fathoni et al., 2024)	“Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> dan Pengendalian Internal	<i>Whistleblowing system</i> dan pengendalian internal mempunyai pengaruh signifikan pada pencegahan kecurangan (<i>fraud</i>).

		Terhadap Pencegahan <i>Fraud.</i> ”	Kepatuhan pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, dan <i>whistleblowing system</i> mempunyai pengaruh positif pada pencegahan kecurangan (<i>fraud</i>), sedangkan kompetensi aparatur desa tidak mempunyai pengaruh pada pencegahan kecurangan (<i>fraud</i>).
7.	(Fahreza et al., 2022)	“Pengaruh Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal, <i>Whistleblowing</i> <i>System</i> , dan Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa di Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo.”	
8.	(Rahmadani et al., 2023)	“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, <i>Whistleblowing</i> <i>System</i> , dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Pengelolaan Dana Desa.”	Kompetensi sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh pada pencegahan <i>fraud</i> , <i>whistleblowing</i> <i>system</i> serta sistem pengendalian internal mempunyai pengaruh pada pencegahan <i>fraud</i> .

Berdasarkan Tabel 1. ringkasan penelitian terdahulu yang disajikan diatas, bisa diidentifikasi bahwasanya bermacam studi sudah mengkaji peran pengendalian internal serta *whistleblowing system* dalam pencegahan *fraud*. Hasil studi terdahulu menyatakan adanya inkonsistensi hasil antar penelitian. Berikut disajikan pembahasan lebih lanjut mengenai peran pengendalian internal serta *whistleblowing system* dalam pencegahan *fraud*.

Peran Pengendalian Internal dalam Pencegahan *Fraud*

Berdasarkan hasil analisis dari beberapa studi terdahulu, menunjukkan bahwasanya pengendalian internal memiliki peran dalam mencegah timbulnya *fraud*. Lemahnya pengendalian internal dalam sebuah organisasi dapat menciptakan kesempatan untuk individu guna melaksanakan tindakan *fraud*. Guna mencegah peluang timbulnya *fraud* tersebut, dibutuhkan pengendalian internal yang diterapkan secara efisien karena dapat mencegah timbulnya tindakan *fraud*, selain itu juga dapat mengawasi dan mengendalikan setiap aktivitas dalam organisasi (Qorirah & Syofyan, 2024).

Studi yang dilaksanakan dari (Rahmadani et al., 2023) memberikan hasil bahwasanya sistem pengendalian internal mempunyai pengaruh pada pencegahan *fraud*. Temuan ini diperkuat dari (Fahreza et al., 2022) yang memberikan hasil bahwasanya pengendalian internal memiliki pengaruh positif pada pencegahan *fraud*. Artinya, makin baik dan efisien pengendalian internal yang digunakan dalam suatu organisasi, akibatnya makin besar juga kemampuan organisasi pada mendeteksi dan mencegah timbulnya *fraud* sejak awal. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal menjadi satu dari mekanisme utama pada membentuk sistem pengawasan yang kuat dan meminimalisir terjadinya *fraud*.

Strategi pencegahan *fraud* dilakukan melalui berbagai program yang dirancang untuk mengendalikan faktor pendorong serta mendukung proses deteksi dan pencegahan *fraud*. Satu dari usaha yang bisa dilaksanakan ialah melalui mengimplementasikan pengendalian internal yang efektif, yang terbukti mampu mengurangi terjadinya tindakan *fraud*. Pengendalian internal yang baik dan efektif memungkinkan adanya deteksi serta pencegahan sejak awal, sehingga semakin efektif penerapannya maka semakin kecil juga peluang terjadinya *fraud* (Fathoni et al., 2024)

Peran *Whistleblowing System* dalam Pencegahan *Fraud*

Whistleblowing system mempunyai peran penting sebagai sarana yang aman untuk pelapor guna mengungkapkan kecurangan tanpa rasa takut terhadap tindakan balasan. Hal tersebut mendukung pelapor guna melaporkan adanya tindakan *fraud* sejak awal, sehingga organisasi dapat segera mengambil langkah atau tindakan lebih lanjut setelah *fraud* tersebut terjadi (Qorirah & Syofyan, 2024). berdasarkan hasil studi terdahulu, menyatakan bahwasanya *whistleblowing system* mempunyai peran dalam pencegahan *fraud*, meskipun pada beberapa hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan adanya inkonsistensi hasil (terdapat perbedaan temuan) terkait *whistleblowing system* dalam pencegahan *fraud*.

Studi yang dilaksanakan dari (Destiyana et al., 2024) memberikan hasil bahwasanya *whistleblowing system* mempunyai pengaruh pada pencegahan *fraud*. Temuan tersebut

diperkuat dari hasil studi yang dilaksanakan (Dewi & Trisnarningsih, 2021) yang mengatakan bahwasanya *whistleblowing system* mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada pencegahan *fraud*. Selain itu, hasil studi yang dilaksanakan (Trijayanti et al., 2021) juga memberikan hasil bahwasanya *whistleblowing system* memiliki pengaruh positif dan signifikan pada pencegahan *fraud*. Artinya, makin baik penerapan *whistleblowing system* dalam suatu organisasi, akibatnya makin besar juga upaya pencegahan *fraud* yang dapat dilakukan. Hal ini dikarenakan *whistleblowing system* memberi peluang untuk individu guna melaporkan adanya tindakan kecurangan (*fraud*), akibatnya perbuatan tersebut bisa segera ditangani sebelum menyebabkan kerugian yang lebih banyak.

Namun, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwasanya *whistleblowing system* tidak berperan pada pencegahan *fraud*. Hasil studi yang dilaksanakan dari (Qorirah & Syofyan, 2024) menunjukkan bahwasanya *whistleblowing system* tidak mempunyai pengaruh signifikan pada pencegahan *fraud*. Studi yang dilaksanakan dari (Anlilua & Rusmita, 2023) pun memberikan hasil bahwasanya *whistleblowing system* tidak memiliki pengaruh signifikan pada pencegahan *fraud*. Adanya inkonsistensi hasil dari penelitian terdahulu terkait peran *whistleblowing system* dalam pencegahan *fraud*, menyatakan bahwasanya efektivitas *whistleblowing system* dalam mencegah *fraud* bergantung pada tingkat kepercayaan, perlindungan pelapor, serta penerapan sistem tersebut dalam organisasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Sesuai analisa literatur yang sudah dilakukan, bisa ditarik kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal serta *whistleblowing system* memiliki peran dalam pencegahan *fraud*. Pengendalian internal terbukti mempunyai pengaruh positif pada pencegahan *fraud*, akibatnya makin efektif penerapannya akibatnya makin tinggi juga tingkat pencegahan *fraud* dalam organisasi. Sementara itu, *whistleblowing system* juga berperan pada pencegahan *fraud*, meskipun hasil penelitian menunjukkan adanya inkonsistensi hasil. Dimana pada beberapa penelitian menyatakan *whistleblowing system* tidak memiliki pengaruh dalam pencegahan *fraud*. Dengan demikian, penerapan pengendalian internal yang efektif serta didukung dari *whistleblowing system* yang optimal diharapkan bisa menambah upaya pencegahan *fraud* dalam organisasi.

REFERENSI

Amin, A.-, Darwanis, & Yusmita, F. (2023). Factors Affecting Fraudulent Management of School Operational Assistance (BOS) Funds at Public High Schools. *Jurnal Riset*

Akuntansi Kontemporer, 15(2), 162-173.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jrak.v15i2.6631>

Anlilua, P., & Rusmita, S. (2023). Pengaruh Whistleblowing System, Sistem Pengendalian Internal, dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)*, 1(3), 34-48.

Chairi, N., Indriani, M., & Darwanis. (2022). Kompetensi, Moralitas Dan Sistem Whistleblowing dalam Pencegahan Fraud : Studi Empiris Pada Organisasi Pemerintahan Indonesia. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 22(1), 119-142.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/mraai.v22i1.12655>
<https://doi.org/10.25105/mraai.v22i1.12655>

Destiyana, A., Yassarah, F. S., & Machdar, N. M. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Pengendalian Internal, dan Whistleblowing System terhadap Pencegahan Fraud. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(3), 27-39.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i3.2528>
<https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i3.2528>

Dewi, F. M., & Trisnaningsih, S. (2021). Pengaruh Whistleblowing Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan BOS Dengan Variabel Intervening Komponen Struktur Pengendalian Internal. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 1-12.
<https://doi.org/10.36490/jmdb.v3i2.1271>

Fahreza, M. B., Nugroho, W. S., & Purwantini, A. H. (2022). Pengaruh Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal, Whistleblowing System, Dan Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Di Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo). *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 2(2), 584-605.

Fathoni, A. H., Salsabilah, J., & Machdar, N. M. (2024). Pengaruh Whistleblowing System dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud. *JREA: Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 99-110. <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i2.1815>

Komalasari, T., & Annisa, D. (2023). Pengaruh Kompetensi SDM, Moralitas Individu, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(2), 245-254. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i2.1628>
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i2.1628>

Putri, A. A. H., & Trisnaningsih, S. (2023). Audit Forensik Untuk Pencegahan Korupsi Dengan Menggunakan Whistleblowing Untuk Deteksi Suap. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(1), 95-109.
<https://doi.org/10.52859/jba.v10i1.233>

Putri, D. P. A., Trisnaningsih, S., & Sulistyowati, E. (2025). Strengthening Public Integrity: The Moderating Role of Organizational Commitment on Determinants. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 17(2), 367-382.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jrak.v17i2.25830>
<https://doi.org/10.23969/jrak.v17i2.25830>

- Qorirah, N. F., & Syofyan, E. (2024). Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu, dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Empiris pada OPD Pemerintah Kota Padang). *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi*, 2(1), 82-96. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jnka.v2i1.53>
<https://doi.org/10.24036/jnka.v2i1.53>
- Rahmadani, A. P., Nugroho, G. W., & Evi, M. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Whistleblowing, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa. *AKUNTOTEKNOLOGI: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 15(2), 1-14. <https://doi.org/https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
<https://doi.org/10.31253/aktek.v15i2.2244>
- Sinaga, E. P. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Keadilan Organisasi, Kompetensi Aparatur, dan Moralitas Aparat Terhadap Pencegahan Fraud Studi Empiris Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Riau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 103-112. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1208>
- Soemarso. (2018). Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan. *Salemba Empat*.
- Trijayanti, I., Hendri, N., & Sari, G. P. (2021). Pengaruh Komite Audit, Audit Internal, dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 1(2), 30-42.
- Zamzami, F., Faiz, I. A., & Muhlis. (2018). Audit Internal Konsep dan Praktik (Sesuai International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing). *Gadjah Mada University Press*.